

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Oleh sebab itu, harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, meskipun banyak orang yang memandang IPS sebagai bidang studi yang paling menjenuhkan. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran IPS mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan IPS merupakan salah satu pondasi dari kemampuan sains dan teknologi. Pemahaman terhadap IPS dari kemampuan yang bersifat keahlian sampai kepada pemahaman yang bersifat apresiasif akan berhasil mengembangkan kemampuan yang cukup tinggi. Mengingat pentingnya IPS dalam pengembangan generasi, maka siswa tidak boleh dibiarkan jenuh dalam belajar IPS yang dikarenakan menganggap IPS sebagai pelajaran yang menjenuhkan.

IPS menjadi mata pelajaran yang paling menjenuhkan oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Karena IPS dalam pembelajaran mempelajari tentang berbagai ilmu seperti Sejarah, Ekonomi,

Politik, Teknologi, Sosiologi, Antropologi, Geografi dan seterusnya Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS.

Berdasarkan hasil perbincangan dengan siswa yang dilakukan berulang-ulang dan tidak terstruktur dapat disimpulkan bahwa dalam belajar IPS siswa masih banyak yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan materi kemudian diminta mengerjakan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, masih bertanya-tanya kepada temannya dan siswa yang di tanya temannya enggan untuk memberi tahu meskipun dirinya lebih mampu. Hasilnya pun masih belum memuaskan. Siswa cenderung malas mengerjakan dan kadang menimbulkan kegaduhan sehingga mengganggu teman yang lain. Ketika diberi pekerjaan rumah tidak jarang pula siswa yang mengeluh tidak bisa mengerjakan dan tidak pula mendapat bantuan dari orang lain, misalnya orang tua atau kerabat.

Saat siswa belajar IPS di rumah pada umumnya tidak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari orang tuanya. Hal ini dikarenakan orang tua yang selalu disibukkan dengan pekerjaannya untuk memberikan nafkah bagi keluarganya. Selain itu ketidakmampuan orang tua dalam mata pelajaran IPS secara umum mereka akui. Dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada guru sehingga harapan untuk menjadikan orang tua sebagai guru ke dua setelah di sekolah belum terwujud. Melihat kenyataan

tersebut, maka guru menjadi bertanggung jawab penuh terhadap kemajuan belajar siswanya. Hal inilah yang memungkinkan anak mengalami kesulitan dalam belajar IPS.

Keadaan seperti ini terjadi pula di SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar seperti kurangnya kemampuan dalam memahami materi, kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan soal IPS dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Oleh sebab itu, perlu diupayakan untuk meminimalisasi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran model *Cooperative Learning* Metode Kancing Gemerincing dengan membentuk kelompok belajar kecil. karena siswa cenderung bertanya kepada temannya yang lebih mampu dari pada kepada gurunya yang mungkin dikarenakan takut atau malu.

Dengan dibentuknya kelompok belajar yang terdiri dari siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam masing-masing kelompok diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan kesulitan belajar IPS. Dalam kelompok belajar ini siswa harus aktif dan kreatif, serta tidak malu bertanya. Guru memberikan pengertian kepada siswa yang kurang mampu agar mau bertanya kepada temannya yang lebih mampu agar kesulitan dapat dipecahkan dan guru juga memberikan pengertian kepada siswa yang mampu untuk membantu temannya yang kesulitan belajar. Proses pembelajaran ini

diharapkan siswa termotivasi untuk belajar dan tidak merasa bosan dampaknya kesulitan belajar IPS siswa dapat diminimalisir.

Apabila kesulitan belajar IPS siswa dapat diminimalisir sejak dini, maka pandangan bahwa IPS merupakan pelajaran yang paling menjenuhkan sedikit demi sedikit akan berubah. Dan siswa tidak merasa ketakutan ketika harus berhadapan dengan mata pelajaran IPS. Dampaknya tujuan mempelajari IPS dapat terwujud yaitu sebagai sarana untuk membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan Pembelajaran *Cooperative Learning* Metode Kancing Gemerincing siswa kelas IV yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada semester I Tahun Pelajaran 2012 / 2013

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang ada. Beberapa masalah yang terjadi dalam mengerjakan soal IPS yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya keaktifan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran IPS.

- Materi IPS kebanyakan hafalan jadi masih banyak siswa yang sulit untuk menghafal materi tersebut dan juga materi IPS mencakup berbagai aspek.
2. Rendahnya kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar IPS terutama dalam menyelesaikan soal-soal latihan.
 - Dari 24 siswa, masih ada sekitar 70% siswa yang mendapat nilai < 66 dibawah KKM .
 3. Pembelajaran IPS yang tidak menyenangkan dan membosankan.
 - Dikatakan membosankan karena guru yang mengajar hanya menggunakan metode dan media yang tidak membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran .
 4. Banyak siswa yang beranggapan bahwa materi IPS membosankan
 - Dikatakan membosankan karena materi IPS banyak yang berupa hafalan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah dengan Metode Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan pebelajaran IPS siswa kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar?

D. TUJUAN PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kancing gemerincing siswa kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS utamanya pada layanan meminimalisasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- b. Memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran IPS berupa pergeseran paradigma belajar dalam suasana yang menegangkan menjadi paradigma belajar dalam suasana menyenangkan.
- c. Sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mampu menjadi acuan untuk selalu mengadakan inovasi pembelajaran ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dalam rangka memacu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan dalam meminimalisasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan Metode Kancing Gemerincing.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan dalam bidang IPS dan meminimalisasi kesulitan belajar IPS dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS.